



Assistance for business startups processing etawa goat's milk to maximize local potential in Purworejo

Titin Ekowati , **Fithri Rahmawati, Esti Margiyanti Utami**
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

 titinekowati@umpwr.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.6839>

Abstract

This community service program is carried out to help startup business actors. Beginner business actors are expected to be able to develop businesses that have been initiated with their groups. The purpose of this community service program is to offer business support to start-up business groups that produce "Scrub Etta" from goat's milk from Etawa goats. How to handle this program requires assistance in the production process, assistance in product marketing, assistance in the preparation of business financial reports, and assistance in developing business networks. As a result, the pilot group was able to develop sound business plans, successfully implement business strategies with profitable results, develop various advertising and promotion tools, and enforce acting relationships with suppliers and customers. In addition, the program also supports business startup groups to gain knowledge on everything from corporate practices to business plan preparation.

Keywords: Assistance; Business startup; Etta body scrub; Local potential

Pendampingan rintisan bisnis olahan susu kambing etawa untuk pengembangan potensi lokal di Purworejo

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan rintisan bisnis. Pelaku usaha pemula diharapkan dapat mengembangkan usaha yang telah dirintis bersama kelompoknya. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula (rintisan bisnis) pengolahan susu kambing etawa "Etta Body Scrub". Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi pendampingan proses produksi, pendampingan pemasaran produk, pendampingan pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pendampingan dalam pembentukan jaringan bisnis. Hasilnya kelompok rintisan bisnis ini sudah dapat membuat perencanaan bisnis dengan baik, melakukan praktik bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerja sama dengan baik dengan pemasok dan konsumen. Selain itu, dengan adanya program ini kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktik bisnis.

Kata Kunci: Pendampingan; Rintisan bisnis; Etta body scrub; Potensi lokal

1. Pendahuluan

Peternakan etawa merupakan salah satu potensi lokal dan produk unggulan dari Purworejo. Ternak khas Purworejo yang merupakan kambing peranakan etawa (PE), yaitu kambing yang berasal dari India dengan postur tubuh tinggi besar. Kebanyakan

peternakan kambing PE ini terletak di Kecamatan Kaligesing, Bruno dan Kemiri. Produk turunan dari kambing etawa adalah susu kambing etawa yang juga merupakan produk lokal yang sangat berkembang pesat di daerah Purworejo. Susu kambing etawa memiliki beragam manfaat, mulai dari kesehatan, kecantikan, makanan, pupuk tanaman, dan sebagainya. Di daerah Purworejo, pengolahan susu kambing etawa sebagian besar masih dalam bentuk susu bubuk untuk minuman. Sehingga masyarakat di daerah ini penting untuk diberikan arahan dan pendampingan untuk pengembangan produk dalam bentuk lainnya.

Ismanto et al. (2018) menjelaskan bahwa selain dapat dikonsumsi seperti susu sapi, susu kambing etawa juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti *yoghurt* dan kefir melalui proses fermentasi, krim dan mentega melalui proses *creaming*, keju melalui proses koagulasi kasein, dan permen susu kambing etawa dengan pemanasan bersama gula. Selain itu juga dapat diolah menjadi sabun mandi, masker, dan *scrub* yang berbahan dasar susu kambing etawa.

Pendampingan usaha dalam hal pengolahan susu kambing etawa bagi kelompok bisnis pemula (rintisan bisnis) sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah. Permasalahan yang biasanya muncul dalam pengolahan produk susu kambing etawa adalah terkait dengan proses produksi dan inovasi produk, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan wirausaha. Apabila pendampingan usaha dilakukan dengan baik, maka diharapkan pelaku usaha pemula dapat lebih mengembangkan rintisan usahanya dengan baik pula. Sementara kelompok rintisan bisnis "Etta Body Scrub" kondisinya belum maksimal dalam hal proses produksi dan inovasi, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnisnya. Sehingga kegiatan pendampingan bisnis menjadi penting untuk dilaksanakan.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan susu kambing etawa perlu diberikan kepada masyarakat guna meningkatkan potensi produk kambing etawa. Akhiriani & Indrayani (2017) dan Gustina et al. (2017) telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan membantu menciptakan inovasi produk susu kambing etawa dalam bentuk produk sabun mandi, pembentukan jaringan pemasaran produk, dan peningkatan kemampuan manajerial kelompok bisnis. Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah masalah pengemasan. Putranti & Suparmi (2016) menjelaskan bahwa kemasan yang sehat dan ramah lingkungan juga dapat mempengaruhi minat pembelian ulang konsumen terhadap suatu produk. Pentingnya peran kemasan ini sering kali belum diperhatikan oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang memang belum memahami keuntungan yang akan diperoleh dengan kemasan yang baik dan menarik. Sehingga konsep kemasan kekinian ini penting untuk diaplikasikan pada produk-produk hasil UKM terutama makanan (Apriyanti, 2018).

Selain pengemasan, masalah lain yang perlu untuk diperhatikan adalah pemilihan media promosi yang tepat bagi produk yang sudah dihasilkan oleh pelaku bisnis. Saat ini promosi yang paling relevan untuk dilakukan adalah promosi melalui *platform* digital. *Digital marketing* diyakini mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelaku usaha maupun konsumen karena lebih praktis (Rusmanah et al., 2019). Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan website dengan baik dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk (Trulline, 2021; Widiyanto et al., 2022). Pembuatan laporan keuangan yang baik juga penting untuk diperhatikan para pelaku usaha.

Masalah yang perlu diperhatikan juga adalah pembentukan jejaring wirausaha atau jaringan bisnis juga sangat penting untuk dilakukan oleh pelaku usaha. Jejaring wirausaha yaitu kewirausahaan yang diasosiasikan dengan penciptaan pola-pola jejaring kegiatan ekonomi baru melalui realisasi inovasi yang interaktif atau dengan menjembatani penawaran dan permintaan atau, yang lebih umum, melalui integrasi bidang-bidang kegiatan yang berbeda.

Tim pengabdian masyarakat, memberikan pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan susu kambing etawa “Etta Body Scrub” yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam hal proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan usaha bagi kelompok pelaku bisnis pemula (rintisan bisnis) pengolahan susu kambing etawa “Etta Body Scrub” untuk dapat mengembangkan potensi lokal yang ada di Purworejo.

2. Metode

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendampingan kelompok rintisan bisnis yang dimulai dari bulan September sampai Desember 2021. Lokasi kegiatan pendampingan bisnis di Purworejo. Untuk Kegiatan motivasi bisnis dan konsultasi bisnis dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Untuk praktik bisnis dan monitoring kegiatan bisnis dilakukan di luar kampus. Sedangkan tahap-tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan, dilanjutkan tahap pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir.

- a. Tahap persiapan
Tahap ini merupakan tahap awal sebelum melakukan kegiatan masyarakat. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pada tahap ini yaitu survei lapangan, pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian.
- b. Tahap pelaksanaan dan evaluasi
Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan susu kambing etawa “Etta Body Scrub” dilaksanakan dengan metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktik bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis.
- c. Tahap akhir
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan penilaian laporan akhir kegiatan bisnis yang telah dilaksanakan oleh kelompok rintisan bisnis “Etta Body Scrub” selama 10 minggu.

3. Hasil dan Pembahasan

“Etta Body Scrub” merupakan kelompok rintisan bisnis yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Pembentukan kelompok rintisan bisnis ini, dengan harapan ke depannya dapat mengembangkan bisnis yang berbasis potensi lokal daerah Purworejo yaitu susu kambing etawa. Selain itu dengan berkembangnya rintisan bisnis ini diharapkan dapat menjadi sumber kesejahteraan bagi anggotanya dan membuka lapangan kerja bagi lingkungan sekitarnya.

Tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan usaha untuk rintisan bisnis ini dalam berbagai bidang pendampingan yaitu proses produksi dan inovasi produk, pemasaran produk yang meliputi pengemasan, pemilihan media promosi, pembuatan laporan penjualan, pembuatan laporan keuangan bisnis, serta pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis. Tiga tahapan pengabdian yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, serta tahap akhir telah berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

Tahap pertama dalam bentuk survei lapangan untuk persiapan telah dilaksanakan dengan baik oleh tim pengabdian masyarakat. Survei lapangan yang berguna untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra telah dilaksanakan dengan baik. Pembuatan rencana kegiatan sebagai rancangan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra pengabdian telah disusun dengan rapi, dan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian masyarakat dan mitra pengabdian. Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini maka dilakukan persiapan materi dan konsep yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian dalam pendampingan rintisan bisnis ini.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pemberian pendampingan bagi kelompok rintisan bisnis pengolahan susu kambing etawa “Etta Body Scrub” yang merupakan kelompok bisnis pemula mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan metode motivasi bisnis, konsultasi bisnis, praktik bisnis, dan monitoring kegiatan bisnis telah terlaksana dan berjalan lancar kegiatan tersebut.

Kegiatan motivasi bisnis sudah dilaksanakan dengan baik dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan *Business plan*. Kegiatan ini meliputi proses produksi yang terkait dengan inovasi produk, pemasaran yang meliputi pemilihan media promosi, pengemasan dan penjualan produk, pembuatan laporan keuangan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia dan pembentukan jaringan bisnis bagi kelompok rintisan bisnis. *Business plan* merupakan dokumen tertulis untuk menggambarkan semua unsur eksternal dan internal yang relevan serta terlibat dalam memulai usaha baru yang berisi tentang perencanaan terpadu seperti pemasaran, keuangan, manufaktur dan sumber daya manusia. *Business plan* dijadikan penunjuk arah bagaimana bisnis bisa berkembang dan mampu menjawab berbagai masalah serta tantangan yang ada di masa depan.

Kegiatan motivasi bisnis seperti terlihat di [Gambar 1](#) diberikan oleh tim pendamping pada awal periode kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis diberikan motivasi dalam bentuk pemahaman dan pengetahuan konsep bisnis atau *business plan* yang nantinya akan dijalankan oleh kelompok bisnis.



Gambar 1. Kegiatan motivasi bisnis

Kegiatan konsultasi bisnis seperti terlihat di [Gambar 2](#) diberikan oleh tim pendamping selama satu periode kegiatan bisnis. Kelompok rintisan bisnis telah berdiskusi dengan tim pengabdian tentang inovasi produk, pemasaran produk, laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan bisnis setiap hari Kamis jam 09.00-12.00 WIB mulai bulan September sampai Desember 2021.



Gambar 2. Kegiatan konsultasi bisnis

Kegiatan praktik bisnis dilaksanakan selama 10 minggu dari bulan September sampai Desember 2021, kelompok rintisan bisnis melaksanakan praktik berjualan dari produk mereka hasilkan yaitu produk *body scrub* yang merupakan produk turunan dari susu kambing etawa sudah dilaksanakan dengan baik.

Praktik berjualan dilaksanakan di luar kampus, dengan waktu yang fleksibel. Pada akhir periode pendampingan, kelompok rintisan bisnis ini mengikuti *Local Business Product Expo* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2021 di Aula Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Media promosi yang digunakan kelompok rintisan bisnis ini adalah melalui brosur dan *leaflet* serta promosi melalui berbagai macam sosial media seperti Facebook dan Instagram. Setiap minggu kelompok rintisan bisnis membuat laporan penjualan dan laporan keuangan bisnis secara sederhana. Pembentukan jaringan bisnis juga dirintis dengan bekerja sama dengan pemasok bahan baku dan konsumen sebagai pengguna produk. Kegiatan penyusunan tata letak dan tampilan produk *body scrub* dilakukan oleh kelompok rintisan bisnis "Etta Body Scrub" seperti yang terlihat di [Gambar 3](#).



Gambar 3. Tampilan produk Etta Body Scrub

4. Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, menghasilkan kelompok rintisan bisnis yang dapat membuat perencanaan bisnis dengan baik, melakukan praktik bisnis dengan hasil yang cukup memuaskan, membuat berbagai sarana iklan dan promosi, serta menjalin kerja sama dengan baik dengan pemasok dan konsumen. Dengan kegiatan pendampingan ini, kelompok rintisan bisnis dapat memiliki pemahaman tentang penyusunan rencana bisnis sampai ke praktik bisnis. Selanjutnya, rintisan bisnis dapat mengembangkan diri menjadi bisnis yang lebih besar di masa mendatang. Kegiatan pendampingan ini juga dapat dilakukan pada kelompok rintisan bisnis dengan produk yang berbeda.

Ucapan Terima Kasih

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada kelompok rintisan bisnis "Etta Body Scrub", Kaprodi Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan LPPM Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah mendukung dan mengizinkan pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Akhiriani, S., & Indrayani, N. M. (2017). Peningkatan produktivitas agroindustri sabun susu kambing Etawa "AFINDA". *Warta Pengabdian*, 11(4), 121-138.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Gustina, S., Sulmiyati, S., Magfrah, M., & Marsudi, M. (2017). Upaya Pembinaan Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Susu Kambing Pasteurisasi (Suke) pada Kelompok Tani di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 2(1). <https://doi.org/10.22146/jpkm.22227>
- Ismanto, S. D., Hasbullah, H., Kasim, A., Azima, F., Sayuti, K., B., R., Novizar, N.,

- Neswati, N., Anggraini, T., & Indeswari, N. S. (2018). Pelatihan Penanganan dan Pengolahan Susu Kambing di Nagari Bukit Batabuh Kabupaten Agam. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.25077/logista.2.2.32-39.2018>
- Putranti, H., & Suparmi. (2016). Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen AMDK Kota Semarang). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 87–98.
- Rusmanah, E., Irawan, A. W., & Andria, F. (2019). Implementasi Digital Marketing Guna Peningkatan Peluang Pasar Produksi Hasil Ternak Puyuh Masyarakat Desa Galuga. *Jurnal ABM Mengabdi*, 6(1), 14–25.
- Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.24198/jmk.v5i2.32746>
- Widiyanto, A., Sulastiyono, R., Santoso, W., Abdilah, S., Rizki, M. F., & Perayoga, R. (2022). Empowering MSMEs in Dlinggo Hamlet through digital marketing as a means of promotion. *Community Empowerment*, 7(6), 988–993. <https://doi.org/10.31603/ce.6695>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
